

Pengaruh Penghargaan Financial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Provinsi Gorontalo)

**Imran Rosman Hambali
Ayu Rakhma Wuryandini¹
Sahmin Noholo
(Universitas Negeri Gorontalo)**

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor : penghargaan financial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja yang mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi. *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan kriteria sampel yang akan diambil yakni seluruh mahasiswa akuntansi semester 7 yang telah menempuh mata kuliah audit di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Gorontalo dan telah menempuh mata kuliah auditing. Dari jumlah kuisioner yang disebarkan sebanyak 200 eksemplar yang dapat diolah oleh penulis sejumlah 157 eksemplar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil Penelitian didapatkan 1) Penghargaan Financial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. 2) Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. 3) Pertimbangan Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Kata kunci: Penghargaan Financial;Lingkungan Kerja;Pertimbangan Pasar Kerja;Pemilihan Karir sebagai akuntan publik

Abstract : this study aims to identify factors of financial reward, work environment and labor market considerations for career choice as a public accountant for accounting students. This study has been conducted at public and private university in Gorontalo Province. The sample collection of this study has been done by using purposive sampling with the criteria all students is in seventh semester and has made an audit course. The amount of sample is based on purposive sampling about 157 respondents used. Data processing is conducted by using Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study identify that financial rewards have a positive but not significant influence on career choice as a public accountant, while the work environment and labor market considerations are have a significant positive influence on career choice as a public accountant.

Keywords : financial rewards; work environment; labor market considerations; career choice of Public Accountant.

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan asset yang sangat berharga sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karenanya sebagai lulusan dari perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan lebih bukan hanya *skill* namun lebih profesional di bidangnya agar dapat berkarir dengan baik bagi masa depannya kelak. Kemampuan yang dimaksud mahasiswa akuntansi disamping Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan memenuhi kepuasaannya Widodo (2015;32). Melihat kondisi tersebut, kebutuhan akan ketrampilan yang beragam pun menjadi tuntutan pasar. Memiliki gelar pendidikan yang semakin tinggi akan membawa pengaruh terhadap karir yang diinginkan.

Hasil penelitian Rahayu,dkk (2003) menjelaskan bahwa profesi akuntan mempunyai banyak tantangan secara intelektual. Sedangkan dalam penelitian Merdekawati dan Ardiani (2011) Hasil pengujian menunjukkan bukti empiris bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor pemilihan karir tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan atau non akuntan, pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir, adanya pengaruh persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang karir akuntan, persepsi mengenai nilai-nilai faktor mempengaruhi dalam memilih karir akuntan,

¹ dinie.dinie66@gmail.com

persepsi mengenai lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan pada pemilihan karir akuntan, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan, dan variabel personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Selanjutnya, hasil pengujian Pasaribu dan Indra Kusumawardani (2013) menunjukkan bukti bahwa terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan financial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. sedangkan untuk nilai-nilai sosial, dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan, dan hasil yang tertinggi yang didapatkan adalah karir akuntan perusahaan (41%), akuntan pemerintah (32%), akuntan publik (18%) dan akuntan pendidik (9%).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor penghargaan financial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja yang mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok mahasiswa yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan, dimana kelompok tersebut mempertimbangkan faktor-faktor yang disajikan sebagai variabel penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan populasi dan sampel sebagai obyek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya menggunakan responden dari mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jawa, sementara pada penelitian ini menggunakan responden dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ada di Provinsi Gorontalo. Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga terkait yang telah memperkerjakan akuntan untuk dijadikan acuan terhadap keinginan calon akuntan dalam memilih karir dan merupakan motivasi tersendiri untuk mengembangkan lembaga, serta diharapkan dapat berguna bagi program studi S1 akuntansi untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat kurikulum yang relevan dalam rangka menciptakan mutu lulusan sebagai pekerja yang intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ Apakah Penghargaan Financial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi?

Tinjauan Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Teori Persepsi Diri

Teori persepsi diri menganggap orang-orang mengembangkan sikap berdasarkan pada bagaimana mereka mengamati dan menginterpretasikan perilaku mereka sendiri. Dengan kata lain, teori ini mengusulkan fakta bahwa sikap tidak menentukan perilaku, tetapi sikap itu dibentuk setelah perilaku terjadi guna menawarkan sikap yang konsisten dengan perilaku. Menurut teori ini, sikap hanya akan berubah setelah perilaku berubah (Ikhsan, Arfan 2010:84).

Teori tingkah laku keperilakuan dalam ekonomi digantung pada asumsi-asumsi rasionalitas. Disamping itu teori tingkah laku ekonomi juga menjelaskan motivasi-motivasi manusia yang melandasi pengambilan keputusan dalam ekonomi dan keadaan-keadaan yang secara khusus memotivasi kemunculannya. Nilai-nilai keagamaan yang dimiliki oleh seseorang secara langsung maupun tidak langsung akan berepengaruh terhadap pilihan tindakan atau perilaku serta pada aspek gender (Mohammad dan Mustofa, 2014 :2).

Pengaruh Penghargaan Financial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Gaji merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan/ lembaga dalam bentuk satuan uang sebagai hasil jerih payah yang telah diberikan pekerjanya/ karyawan. Sama halnya dengan kondisi yang terjadi dalam lembaga kantor akuntan publik, karyawan pasti menginginkan sesuatu perolehan selama mereka menunjukkan kinerja. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor (Suyono, 2014). Akuntan publik dalam kenyataannya mengaudit tidak hanya satu perusahaan saja, namun biasanya dua atau lebih perusahaan dalam sekali tempo. Semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Berkarir di Kantor

Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Hal ini disebabkan semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima oleh akuntan publik juga akan semakin tinggi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi. Penghasilan ataupun bisa disebut sebagai gaji merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Berkarir di kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja bervariasi (Stole dalam Suyono,2014). Kompensasi finansial yang diharapkan akuntan dari lembaga ini adalah gaji awal yang tepat sesuai dengan kinerja berdasarkan kondisi ekonomi yang terjadi saat ini.

Mayasari, 2013 dalam hasil penelitian menunjukkan secara simultan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik, dimana mahasiswa yang memilih untuk berprofesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan gaji jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menjanjikan.

H1 : Diduga Penghargaan Financial berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja termasuk elemen-elemen atau kelompok yang berpengaruh langsung pada perusahaan dan pada gilirannya akan dipengaruhi oleh perusahaan. Lingkungan kerja pada umumnya adalah *industri* dimana perusahaan dioperasikan. Manajer yang memonitor baik lingkungan sosial maupun kerja untuk mendeteksi faktor-faktor strategis yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dan kegagalan perusahaan (Hunger, David and Thomas L Wheelen,2003). Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati,2011). Hasil penelitian Suyono, Nanang Agus,2014 menemukan bahwa secara partial, lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi didalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi. Berbeda dengan penelitian oleh Putra, Wirmie Eka,2011 bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap pekerjaandalam karirnya lebih atraktif/banyak tantangan,sering lembur, tingkat persaingan yang tinggi dan ada tekanan yang tinggi untuk mencapai sukses dibandingkan karir yang lain.

H2 : Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

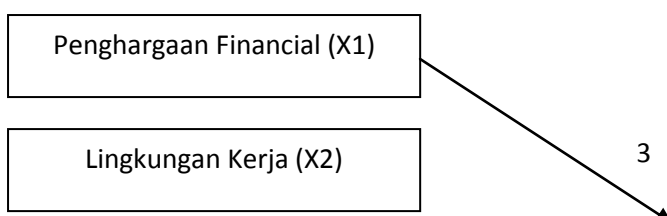
Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

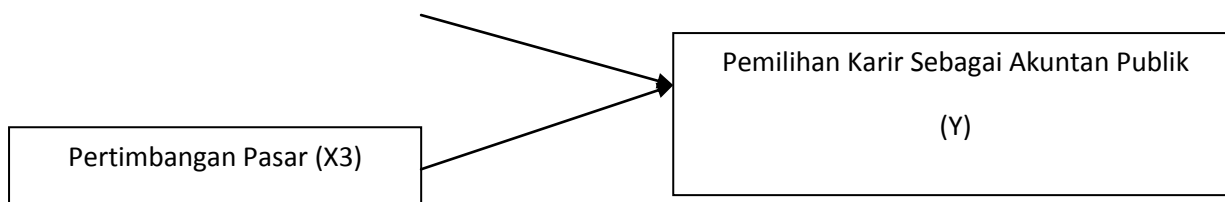
Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2013) menemukan bahwa pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Felton,et al (1994) di Amerika Serikat menemukan variabel gaji dalam jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menjanjikan merupakan variabel yang dominan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, Andi Setiawan,2012). Hasil penelitian Rasmini (2007) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan publik mampu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin.

H3 : Diduga Pertimbangan Pasar berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Metode Penelitian

Hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini. penghargaan finansial, , lingkungan kerja, pertimbangan pasar.





Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

A. Jenis Penelitian, Gambaran Populasi dan Penentuan Jumlah Sampel

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:207) deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Pengujian hipotesis untuk memperoleh generalisasi dalam menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (Indriantoro dan Supomo,2012).

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Dan Swasta Se Provinsi Gorontalo. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di semester akhir yakni semester 7 yang telah menempuh mata kuliah audit.

A. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan para mahasiswa akuntansi tersebut akan selesai dalam menyelesaikan studinya, dan telah memiliki bekal ilmu yang memadai dalam profesi akuntansi khususnya akuntan publik serta bersiap untuk menghadapi persaingan dunia kerja.

B. Teknik Pengumpulan Data Dan Sumber Data

1. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode distribusi langsung (*direct distribution method*), yaitu mendatangi para responden secara langsung untuk menyerahkan ataupun mengumpulkan kembali kuesioner. Kuesioner dirancang dengan jelas, ringkas dan berisi tanggapan atas pertanyaan tertulis yang diajukan oleh penulis dan hal ini dimaksudkan juga untuk mencegah bias terhadap hasil penelitian.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, dimana sumber data ini diperoleh langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo,2002).

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Reliabilitas dan Validitas

Sekaran (2006:40) menyatakan bahwa keandalan (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias(bebas kesalahan-*error free*). Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai Croanbach's Alpha > 0.60.

Sekaran (2006:248), validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan. Dikatakan valid jika r hitung > r tabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk dapat melakukan analisis regresi moderasi perlu pengujian asumsi persyaratan analisis agar data bermakna dan bermanfaat. (Ghozali;2005:57-81). Tahap-tahap dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (2009;124), heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regersi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidakna heterokesdatisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* serta menggunakan uji

geltser, uji park dan uji white. Dalam penelitian ini menggunakan model *scatterplot*, (Wijaya, 2009).

2. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan antara bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Menurut Wijaya (2009) ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi emiris yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi antara variabel bebas. Jika di antara bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari VIF (*variance-inflating faktor*). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
4. Nilai *eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Normalitas data akan diuji menggunakan Kolmogorov-smirnov. Jika *p-value* lebih besar dari α (0.05), maka data penelitian ini berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, (Haryadi dan Winda, 2011).

3. Analisis Data dan Teknik Pengujian hipotesis

a. Analisis data

H1 sampai dengan H3 akan diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Persamaan statistika yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Pemilihan Karir Terhadap Akuntan Publik,

α = konstanta (Nilai Y apabila nilai X = 0),

e = standar error / variabel pengaruh yang lain.

X1 = Penghargaan Financial

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

b. Teknik pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian secara simultan (uji f) dan Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat tingkat signifikan dari masing – masing koefisien parameter terhadap variabel tergantung. Cara singkat pada penggunaan software SPSS for windows adalah dengan menggunakan probabilitas. Dalam tabulasi SPSS tercatat dalam nilai sig. Kriteria yang digunakan jika menggunakan tingkat signifikan 95%, maka nilai probabilitas harus di bawah 0,05. (Haryadi dan Winda, 2011).

Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan memberikan kuisioner tertutup kepada responden yaitu mahasiswa tingkat akhir pada perguruan tinggi baik yang negeri maupun swasta. Kuisioner yang dikirimkan kepada responden sebanyak 200 eksampul sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan tingkat pengembaliannya 100 % atau semuanya kembali dan dapat digunakan serta dianalisis, Berikut tabel tingkat pengembalian kuisioner.

Tabel Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah kuisioner yang disebar	200	100
Jumlah kuisioner yang tidak kembali	-	-

Jumlah kuisioner yang datanya tidak lengkap	3	2%
Jumlah kuisioner yang tidak diisi	40	25%
Jumlah total kuisioner yang dapat di analisis	157	73%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (jumlah orang)	Persentase (%)
Perempuan	110	70%
Laki-laki	47	30%
Total	157	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengembalian kuesioner kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif. Analisis ini merupakan analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel (Sugiyono, 2007:29). Penyajian data hasil penelitian ini dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi karena jumlah data yang disajikan cukup banyak sehingga diharapkan dapat menjadi lebih efisien dan komunikatif. Distribusi frekuensi diperoleh dari hasil tabulasi skor jawaban responden dengan nilai skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, sehingga dalam penilaian mengacu pada (Narimawati, 2008: 85).

Tabel Data Interpretasi Skor Item Variabel Penelitian

No	Nilai Skor	Interpretasi
1	20% - 36%	Tidak baik
2	36,01% - 52%	Kurang baik
3	52,01% - 68%	Cukup Baik
4	68,01% - 84%	Baik
5	84,01% - 100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah kembali dan dapat dianalisis, maka diperoleh gambaran jawaban responden untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Penghargaan Financial (X1)

Variabel	Perny.	Alternatif Jawaban					Skor			Kesimpulan
		1	2	3	4	5	Aktual	Ideal	(%)	
Penghargaan Financial (X2)	1	0	16	36	53	52	612	785	77.96%	Baik
	2	0	3	12	60	82	692	785	88.15%	Sangat Baik
	3	2	3	38	57	57	635	785	80.89%	Baik
	4	0	3	8	65	81	695	785	88.54%	Sangat Baik
	5	0	1	14	52	90	702	785	89.43%	Sangat Baik
	T_V	2	26	108	287	362	3336	3925	84.99%	Sangat Baik

2. Lingkungan Kerja (X2)

Variabel	Perny.	Alternatif Jawaban					Skor			Kesimpulan
		1	2	3	4	5	Aktual	Ideal	(%)	
Lingkungan Kerja (X6)	1	0	6	28	86	37	625	785	79.62%	Baik
	2	0	10	25	85	37	620	785	78.98%	Baik
	3	0	9	46	60	42	606	785	77.20%	Baik
	4	1	0	16	77	63	672	785	85.61%	Sangat Baik
	5	2	32	67	39	17	508	785	64.71%	Cukup Baik
	6	1	9	43	74	30	594	785	75.67%	Baik
	7	7	40	32	51	27	522	785	66.50%	Cukup Baik
T_V	11	106	257	472	253	4147	5495	75.47%	Baik	

3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Variabel	Perny.	Alternatif Jawaban					Skor			Kesimpulan
		1	2	3	4	5	Aktual	Ideal	(%)	

Pertimbangan Pasar Kerja (X7)	1	1	3	16	73	64	667	785	84.97%	Sangat Baik
	2	0	1	10	93	53	669	785	85.22%	Sangat Baik
	3	2	2	9	73	71	680	785	86.62%	Sangat Baik
	4	1	1	19	66	70	674	785	85.86%	Sangat Baik
	T_V	4	7	54	305	258	2690	3140	85.67%	Sangat Baik

4. Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Variabel	Perny.	Alternatif Jawaban					Skor			Kesimpulan
		1	2	3	4	5	Aktual	Ideal	(%)	
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	1	0	0	10	72	75	693	785	88.28%	Sangat Baik
	2	1	0	8	86	62	679	785	86.50%	Sangat Baik
	3	0	1	9	78	69	686	785	87.39%	Sangat Baik
	4	2	5	46	63	41	607	785	77.32%	Baik
	5	0	1	19	81	55	658	785	83.82%	Baik
	6	0	0	20	78	59	667	785	84.97%	Sangat Baik
	7	0	0	20	69	68	676	785	86.11%	Sangat Baik
	8	0	0	8	71	78	698	785	88.92%	Sangat Baik
T_V	3	7	140	598	507	5364	6280	85.41%	Sangat Baik	

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Keputusan pengujian validitas yaitu bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid). Sementara untuk uji reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengevaluasi *internal consistency* dimana bentuk indikator yang mendapat koefisien lebih besar dari 0,60 dinyatakan reliabilitas. Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel.

1. Penghargaan Financial (X1)

Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data Variabel Penghargaan Financial (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Cronbach's Alpha	Status
X2_1	0.759	0,361	Valid	0,893	Reliabel
X2_2	0.810		Valid		
X2_3	0.873		Valid		
X2_4	0.863		Valid		
X2_5	0.911		Valid		

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel penghargaan financial (X2) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,893 dimana lebih besar dari 0,60 seperti yang disyaratkan. Maka dengan demikian dapat disimpulkan untuk variabel penghargaan financial (X1) dinyatakan valid dan reliabel.

2. Lingkungan Kerja (X2)

Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data Variabel Lingkungan Kerja (X6)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Cronbach's Alpha	Status
X6_1	0.536	0,361	Valid	0,731	Reliabel
X6_2	0.494		Valid		
X6_3	0.725		Valid		
X6_4	0.633		Valid		

X6_5	0.828	Valid
X6_6	0.586	Valid
X6_7	0.582	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel lingkungan kerja (X6) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0,361. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,731 dimana lebih besar dari 0,60 seperti yang disyaratkan. Maka dengan demikian dapat disimpulkan untuk variabel lingkungan kerja (X2) dinyatakan valid dan reliabel.

7. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data
Variabel Pertimbangan Pasar (X7)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Status	Cronbach's Alpha	Status
X7_1	0.721	0,361	Valid	0,838	Reliabel
X7_2	0.877		Valid		
X7_3	0.808		Valid		
X7_4	0.889		Valid		

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel pertimbangan pasar (X7) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0,361. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,838 dimana lebih besar dari 0,60 seperti yang disyaratkan. Maka dengan demikian dapat disimpulkan untuk variabel pertimbangan pasar (X3) dinyatakan valid dan reliabel.

4. Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Tabel Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data
Variabel Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Status	Cronbach's Alpha	Status
Y_1	0.765	0,361	Valid	0,893	Reliabel
Y_2	0.783		Valid		
Y_3	0.706		Valid		
Y_4	0.775		Valid		
Y_5	0.852		Valid		
Y_6	0.808		Valid		
Y_7	0.646		Valid		
Y_8	0.717		Valid		

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis yang terlihat pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0,361. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,893 dimana lebih besar dari 0,60 seperti yang disyaratkan. Maka dengan demikian dapat disimpulkan untuk variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dinyatakan valid dan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti variabel berdistribusi normal, dan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Tabel Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91107028
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.024
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,585 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,884 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk dapat mendeteksi bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini maka digunakan uji VIF dan nilai *Tolerance* dimana untuk nilai VIF harus berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* berada dibawah 1 atau mendekati 1. Berikut hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghargaan_Financial	.865	1.156
	Lingkungan_Kerja	.803	1.246
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.776	1.289

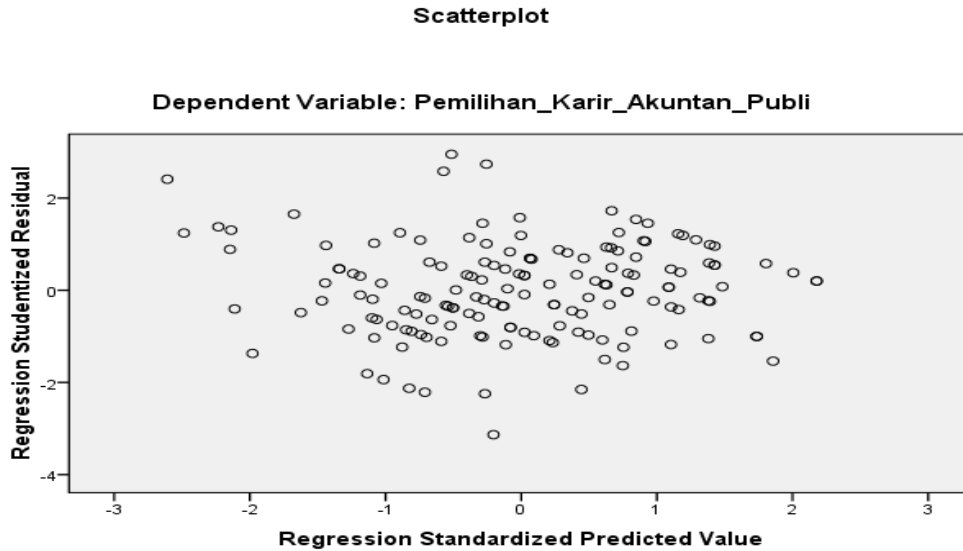
a. Dependent Variable:
 Pemilihan_Karir_Akuntan_Publik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen berada dibawah atau mendekati 1 dan nilai VIF dibawah 10 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dan dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian selanjutnya.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Untuk dapat menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan *scatterplot* dimana dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas ketika titik-titik dalam *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola. Berikut hasil pengujian heterokedastisita

Gambar Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil analisis seperti pada gambar diatas, dapat dilihat titik-titik dalam *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Parameter Individual (Uji-t)

Analisis pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dimana untuk pengujian hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan uji-t seperti yang tergambarakan pada tabel berikut ini.

Tabel Hasil Uji Parameter Individual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.432	.244		5.876	.000
Penghargaan_Financial	.053	.045	.072	1.181	.239
Lingkungan_Kerja	.340	.053	.407	6.401	.000
Pertimbangan_Pasar_Kerja	.311	.050	.401	6.201	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan_Karir_Akuntan_Publi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menguji apakah penghargaan financial (X1) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.181 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t-tabel 1,65 (df = n-2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,239 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi *alpha* 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan menolak H_A yang berarti penghargaan financial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menguji apakah lingkungan kerja financial (X2) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.401 dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,65 (df = n-2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi *alpha* 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

3. Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji apakah pertimbangan pasar kerja (X3) berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.210 dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,65 (df = n-2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi α 0,05. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti pertimbangan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan dari hasil pengujian sebagai berikut.

$$Y = 1,432 + 0,053X_1 + 0,340X_2 + 0,311X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 1,432 tersebut merupakan nilai tetap yang berarti bahwa pemilihan karir sebagai akuntan publik apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas maka nilainya adalah sebesar 1,432.
2. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan financial (X2) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,053 atau sebesar 5,3% yang dapat dideskripsikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu persen pada pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan financial sebesar 5,3%.
3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X6) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,340 atau sebesar 34% yang dapat dideskripsikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu persen pada pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh lingkungan kerja sebesar 34%.
4. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar (X7) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) dapat diinterpretasikan sebesar 0,311 atau sebesar 31,1% yang dapat dideskripsikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu persen pada pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pertimbangan pasar sebesar 31,1%.

2. Hasil Pengujian Parameter Simultan (Uji-F)

Untuk menguji hipotesis kesembilan dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji-F. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Berikut tabel hasil pengujiannya.

Tabel Hasil Pengujian Parameter Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.715	3	4.905	51.758	.000 ^a
	Residual	14.499	153	.095		
	Total	29.214	156			

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja, Penghargaan_Financial, Lingkungan_Kerja

b. Dependent Variable: Pemilihan_Karir_Akuntan_Publi

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 51.758 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_A yang berarti penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila dikalikan dengan 100% akan diperoleh persentase sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap naik turunnya variabel dependen. Berikut hasil pengujian R^2 .

Tabel Uji Determinasi R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.494	.30784

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja, Penghargaan_Financial, Lingkungan_Kerja

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, diperoleh hasil hubungan variabel-variabel independen yang terdiri dari penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasarkerja mempunyai hubungan yang kuat dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi dimana diperoleh nilai R sebesar 0,710 atau 71%. Sementara hasil koefisien determinasi nilai *Adjusted R_{square}* 0.494 atau sebesar 49.4%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari penghargaan financial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja mampu menjelaskan pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi sebesar 49,4%. Sedangkan sisanya sebesar 50.6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Penghargaan Financial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik**

Gaji merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan/lembaga dalam bentuk satuan uang sebagai hasil jerih payah yang telah diberikan pekerjanya/ karyawan. Sama halnya dengan kondisi yang terjadi dalam lembaga kantor akuntan publik, karyawan pasti menginginkan sesuatu perolehan selama mereka menunjukkan kinerja. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rusdiansyah dan Lilis Ardini (2017) bahwa gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Bagi Mahasiswa akuntansi yang memilih karir dan memutuskan bekerja menjadi seora g akuntan publik, maka lingkungan kerja yang akan dihadapinya merupakan pengorbanan jasa yang diberikannya sebagai imbalannya mereka percaya akan memperoleh balas jasa yang besar nantinya.

Hasil penelitian yang didapatkan tidak sejalan dengan penelitian Rusdiansyah dan Lilis Ardiani (2017) dimana lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pada umumnya mahasiswa akuntansi setelah berhasil merampungkan perkuliahannya adalah menenggok pasar kerja. Mereka mempertimbangkan pasar kerja yakni informasi dan lowongan pekerjaan yang tersedia. Faktor ini merupakan faktor yang sangat tinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir menjadi akuntan publik dengan intrepretasi skor sangat baik di empat pernyataan yang diajukan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2013) dan Ramdani dan Zulaikha (2013) yang menemukan variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik atau akuntan non publik.

Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil adalah

1) Penghargaan Financial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. 2) Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. 3) Pertimbangan Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada penulis memberikan saran sebagai berikut :

1) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian menggunakan uji beda dan metodekualitatif sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dengan penulis. 2) Bagi akademisi disarankan untuk memberikan mata kuliah audit dan konsentrasi lebih dini kepada mahasiswa sehingga mereka kan memiliki gambaran yang jelas tentang profesi yang akan digelutinya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. 2008. *Prestasi Belajar*. [Http://Spesialis_torch.com](http://Spesialis_torch.com)). Diakses pada tanggal 30 september 2014.
- Agarwala, Tanuja.2008. Factors Influencing Career Choice Of Management Students In India. ResearchGate. DOI : 10.1108/13620430810880844.
- Byrne, Marran and Barbara Flood. 2005. A Study Of Accounting Students Motives, Expectations and Preparedness For Higher Education. *Journal Of Further and Higher Education*,29:2,111-124, DOI : 10.1080/03098770500103176.
- Chan, Andi Setiawan.2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.Vol.1 No.1. Hal : 53-58.
- Felton, Sandra, Nola Buhr, and Margot Northey. 1994. "Factors Influencing the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy, *Issues in Accounting Education*". Spring.
- Greenberg, Jerald Baron, Robert A. 2000. *Behavior in Organization*. A. Person Education company
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hunger, David and Thomas L. Wheelen.2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Sutimo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 2 Yogyakarta : BPFE.
- Kunartinah, 2003, "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir ebagai Akuntan Publik", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 10, No. 2, Halaman 182-197.
- Khilawala, Rashida. 2012. *Personality Traits*, <http://www.buzzle.com/artikles/personality-traits>, diakses: 6 oktober 2012.
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sullistyawati.2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Aset*, Vol 13 No.1. Hal : 9-19. ISSN : 1693-928X.
- Mayasari. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.13 No.2
- Pasaribu, Hiras dan Indra Kusuma Wardhani.2013. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1, Hal : 18-35. ISSN : 2337 – 4314.
- Rasmini, Ni Ketut, 2007. " Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Bali", *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 12 Nomor 3. Univ. Udayana Denpasar, Hal. 351 – 366.
- Rahayu, Sri dkk, 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir", *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 16 – 17 Oktober 2003, Hal. 821 – 838. Surabaya
- Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, Hal : 69-83. ISSN : 2384-869X.
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISRELL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.